

**PENGARUH RESILIENSI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
SUATU STUDI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2012
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Benny Yulanda
2012120051

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**THE EFFECTS OF RESILIENCE TOWARDS ACADEMIC
ACHIEVEMENTS A STUDY ON STUDENTS YEAR 2012 AT ECONOMICS
FACULTY MANAGEMENT BACHELOR'S DEGREES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics

By:
Benny Yulanda
2012120051

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC
MANAGEMENT PROGRAM
(Accredited by degree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PENGARUH RESILIENSI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
SUATU STUDI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2012
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Oleh:

Benny Yulanda
2012120051

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 19 Januari 2017

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.
Pembimbing,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Benny yulanda
Tempat, tanggal lahir : Batam, 24 Juli 1994
Nomor Pokok : 2012120051
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Resiliensi Terhadap Prestasi Akademik Suatu Studi Pada Mahasiswa
Angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Parahyangan

Dengan,

Pembimbing : Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Januari 2017

Pembuat pernyataan : Benny Yulanda



(Benny Yulanda)

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai peserta didik merupakan salah satu bagian dari modal insani di Indonesia dan sekaligus aset bangsa yang kelak akan menjadi generasi penerus dalam membangun bangsa. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menciptakan struktur baru, yaitu struktur global yang menuntut kita untuk kompetitif agar tidak tertinggal dari kemajuan global tersebut. Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung memiliki visi menjadi komunitas akademik bidang ilmu Manajemen yang humanum yang bersemangat kasih dalam kebenaran untuk mengembangkan potensi lokal menuju tataran internasional demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan, berdasarkan sesanti Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti.

Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit. Resiliensi berarti kemampuan untuk pulih kembali dari suatu keadaan, kembali ke bentuk semula setelah dibengkokkan, ditekan, atau diregangkan. Bila digunakan sebagai istilah psikologi, resiliensi adalah kemampuan individu untuk cepat pulih dari perubahan, sakit, kemalangan, atau kesulitan. Memasuki dunia kuliah merupakan suatu perubahan besar pada hidup seseorang. Biasanya individu mengalami banyak perubahan di tahun pertamanya kuliah ketika memasuki perguruan tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer yaitu melalui wawancara, kuesioner, dan observasi, dan juga data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012 dari Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan.

Hasil penelitian ini adalah tingkat resiliensi mahasiswa pada tingkat awal masuk dapat dikatakan pada kategori resiliensi yang baik, hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden pada kuesioner yang menyatakan kondisi mereka saat beradaptasi dengan keadaan serta dapat menghadapi tekanan baik dari internal responden maupun eksternal. Prestasi akademik dilihat pada Indeks Prestasi Kumulatif di tingkat satu banyak yang di bawah indeks angka 3,00. Hal lain yang dilihat juga mereka kebanyakan memiliki kesulitan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar. Pengaruh dari resiliensi terhadap prestasi akademik dengan koefisien Determinasi sebesar 0,106 atau dapat dikatakan pengaruhnya sebesar 10,6%.

Saran dari penelitian ini yaitu bagi mahasiswa yang sedang menjalankan studi, dapat meningkatkan tingkat adaptasi dengan berbagai hal yang ada di dunia kampus. Hal tersebut dapat menjadi suatu dorongan motivasi untuk mendapat prestasi yang baik di kampus. Saran yang dapat diberikan pada berbagai macam aspek resiliensi yang perlu dipersiapkan seperti pada regulasi emosi dimana mahasiswa baru yang akan mulai memasuki perkuliahan dapat tetap tenang dalam menghadapi tekanan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mahasiswa baru juga perlu mempertimbangkan untuk memiliki kontrol impuls yang kuat serta pada aspek-aspek resiliensi lainnya.

Kata Kunci : Resiliensi, Prestasi Akademik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia, dan berbagai jalan yang telah diberikan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “PENGARUH RESILIENSI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SUATU STUDI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2012 PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN” disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan agar memperoleh gelar sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak sehingga saya sebagai penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena masih memberikan penulis kesempatan untuk hidup dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Syafdirahman dan Nurdias, yang selalu memberikan segala bantuan, doa, motivasi, semangat, kasih sayang dan cinta yang tidak terbatas kepada penulis.
3. Kakak dan Adik penulis, Rita Nofiana dan Febrian, yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan kasih sayang yang tidak terbatas untuk penulis.
4. Selly Yulianti Risamasu, wanita yang selalu memberikan inspirasi, semangat dan kasih sayang bagi penulis. Menemani, membantu, membimbing, menyemangati, dan menjadi tempat mencurahkan pikiran dan hati penulis sampai sekarang.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing, atas kesabaran dan kesediaannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Annisaa Novieningtyas, S.E., M.S.M., yang selalu memberikan arahan , kritik dan saran dari saat mulai hingga berakhirnya penelitian yang dilakukan oleh penulis.

8. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M. selaku Dosen wali penulis yang telah memberi masukan dan nasihat bagi penulis.
9. Segenap staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah membantu penulis dalam administrasi selama berkuliah.
10. Segenap staf perpustakaan dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
11. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membimbing dan mengajar penulis sehingga sampai pada tahap ini. Penulis merasa bersyukur karena dapat memperoleh pengajaran dari Bapak-Ibu semua.
12. Ignatius Bryan, Leonardus Christian, Bimo Satria, Rakean Tajalli, yang telah bersama-sama saling *support* dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu support penulis.
13. Rafdi Pranata, Adnan Prasetyo, Prana Anugrah, Ahmad Karim, Bintang Anugrah, Rizal Malik Suhada, Puja Mahadika, Riza Iqrami, Haidar Naufaldy, Lutfi Halimawan, Riadi Taufik, yang telah menjadi sahabat terbaik selama berkuliah dan rekan berkarya bagi penulis. Terima kasih support kalian, tanpa kalian tidak ada keceriaan dan semangat saat awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Christoper Kurnaedi, Jonathan Senjaya, Halim Jovian, Felix Herwanto, dan kawan-kawan lain selaku teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi.
15. Keluarga besar N250RC Indonesia dan N250RC Bandung, terima kasih sudah menjadi keluarga dan tempat penulis berkembang dalam berorganisasi.
16. Radhit Marbun, Khalish Qinthara, Fikar Iqbal, Rinno Rio, Alam Satria, Riza Farraz, yang bersama-sama saling support dalam mengerjakan skripsi
17. Keluarga besar Bandung Nmax Community, terima kasih sudah selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

18. Keluarga besar Warzo, yang selalu memberikan dukungan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
19. Keluarga besar perusahaan Rita FC yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis.
20. Rekan-rekan Manajemen 2012, terima kasih atas suka, duka, cerita, kenangan indah dan kebersamaannya selama ini.
21. Teman-teman manajemen 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
22. Para rekan-rekan penulis dan responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi dan menyebarkan kuesioner penulis.
23. Semua orang yang telah membantu dan memberikan semangat, yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama berkuliah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati, guna menjadi bahan koreksi diri di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi rekan-rekan sekalian dan bagi semua pihak. Terima kasih.

Bandung, 19 Januari 2017

Benny Yulanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Hipotesis.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Resiliensi	10
2.1.1. Pengertian Resiliensi	10
2.1.2. Aspek-aspek Resiliensi	12
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi.....	14
2.2. Prestasi Akademik.....	16
2.2.1. Pengertian Prestasi Akademik.....	16
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	17
2.2.3. Indikator Prestasi Akademik	21
2.3. Pengaruh Resiliensi Terhadap Prestasi Akademik.....	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.2. Variabel Penelitian	25
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	26
3.4. Populasi dan Sampel	29
3.5. Jenis dan Sumber Data	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.6.1. Observasi.....	31
3.6.2. Wawancara.....	31
3.6.3. Kuesioner	31
3.7. Teknik Pengolahan Data	32
3.7.1. Uji Validitas	32
3.7.2. Uji Reliabilitas	34
3.7.3. Analisis Interpolasi	35
3.7.4. Analisis Regresi Linier.....	35
3.8. Objek Penelitian	36
3.8.1. Unit Penelitian.....	36
3.8.2. Profil Program Sarjana Fakultas Ekonomi UNPAR	36
3.8.3. Visi dan Misi Program Studi Sarjana Manajemen UNPAR ..	37
3.8.4. Tujuan Program Studi Sarjana Manajemen UNPAR.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Analisis Deskriptif	39
4.1.1. Dimensi Regulasi Emosi	39
4.1.2. Dimensi Kontrol Impuls.....	43
4.1.3. Dimensi Optimisme	46
4.1.4. Dimensi Kemampuan Menganalisa Masalah.....	50
4.1.5. Dimensi Empati.....	53
4.1.6. Dimensi Efikasi Diri	55
4.1.7. Dimensi Pencapaian	58
4.2. Analisis Prestasi Akademik.....	61
4.2.1. Mata Kuliah Yang Menjadi Penghambat.....	62
4.2.2. Nilai Pada Mata Kuliah Kepemimpinan Dasar	62
4.2.3. Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap IPK.....	63
4.2.4. Keikutsertaan Gladi Yang Diselenggarakan MKU Unpar.....	63
4.2.5. Keikutsertaan Kegiatan HMPSM Unpar.....	64
4.2.6. IPK Pada Saat IPT Tahap I(Semester 4)	64
4.2.7. Nilai E Pada Semester 1 dan 2	65
4.2.8. SKS Yang Diambil Pada Semester 3 dan 4	65
4.2.9. Target Lulus Pada Saat Awal Masuk Kuliah.....	66

4.3. Analisis Regresi	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Indeks Prestasi Akademik.....	8
Tabel 2.1	Indeks Prestasi Akademik.....	23
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel X	27
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel Y	29
Tabel 3.3	Jumlah Populasi	29
Tabel 3.4	Data Mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Angkatan 2012.....	30
Tabel 3.5	Alternatif Jawaban Skala Likert	32
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Tingkat Resiliensi	33
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4.1	Mudah Membaur Dengan Teman Baru	39
Tabel 4.2	Mood Tidak Mempengaruhi Untuk Tetap Masuk Kuliah	40
Tabel 4.3	Meski Sibuk Dengan Perkuliahan Tetap Menjaga Kondisi Fisik.....	40
Tabel 4.4	Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Kurikulum Di Perkuliahan	41
Tabel 4.5	Pengaruh Lingkungan Kampus dalam Memberikan Semangat.....	42
Tabel 4.6	Tugas Semakin Menumpuk, Tetap Akan Mengerjakan Semua	43
Tabel 4.7	Mengerjakan Tugas Terlebih Dahulu Sebelum Bermain	44
Tabel 4.8	Tetap Masuk Kuliah Walau Belum Mengerjakan Tugas.....	44
Tabel 4.9	Tetap Masuk Kuliah Walau Tidak Menyukai Dosen Tersebut	45
Tabel 4.10	Memiliki Target IPK Yang Tinggi	46
Tabel 4.11	Yakin Mampu Mencapai Target IPK.....	47
Tabel 4.12	Mempunyai Potensi Sesuai Dengan Jurusan Yang Diambil	48
Tabel 4.13	Merasa Cocok Dengan Lingkungan Fakultas.....	48
Tabel 4.14	Pantang Putus Asa Dalam Menghadapi Hambatan Di Tahun Pertama Perkuliahan	49
Tabel 4.15	Mengenali Kekurangan Dan Kelebihan Diri Di Perkuliahan	50
Tabel 4.16	Memahami Apa Yang Menjadi Penghambat Di Perkuliahan Selain Diri Sendiri	51

Tabel 4.17	Cara Dosen Mengajar Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Akademik	51
Tabel 4.18	Membantu Teman Baru Yang Kesulitan Dalam Perkuliahan.....	53
Tabel 4.19	Orang Tua Akan Kecewa Jika IPK Rendah.....	53
Tabel 4.20	Keluarga Selalu Mendukung Dalam Menghadapi Kesulitan Di Perkuliahan	54
Tabel 4.21	Kekurangan Yang Dimiliki Tidak Akan Menghambat Perkuliahan	55
Tabel 4.22	Merasa Lebih Unggul Dibanding Teman Lain Dalam Perkuliahan	56
Tabel 4.23	Mengetahui Apa Yang Dilakukan Untuk Mendapat IPK Yang Baik Di Tahun Pertama Perkuliahan	56
Tabel 4.24	Merasa Dosen Menilai Saya Baik.....	57
Tabel 4.25	Mampu Beradaptasi Dengan Mudah Saat Tahun Pertama Perkuliahan	58
Tabel 4.26	Mampu Mengatasi Kesulitan Di Tahun Pertama Perkuliahan.....	59
Tabel 4.27	Yakin Dengan Jurusan Yang Dipilih	59
Tabel 4.28	Tetap Semangat Kuliah Meskipun Tidak Ada Yang Menyukai Saya	60
Tabel 4.29	Fasilitas Yang Diberikan Sudah Mampu Menunjang Keberhasilan Prestasi Akademik	60
Tabel 4.30	Mata Kuliah Penghambat.....	62
Tabel 4.31	Nilai Mata Kuliah Kepemimpinan Dasar	62
Tabel 4.32	Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap IPK	63
Tabel 4.33	Keikutsertaan Gladi	63
Tabel 4.34	Keikutsertaan Kegiatan HMPSM Unpar	64
Tabel 4.35	IPK Pada Saat IPT Tahap 1(Semester 4)	64
Tabel 4.36	Nilai E Pada Semester 1 dan 2.....	65
Tabel 4.37	SKS Yang Diambil Pada Semester 3 dan 4	65
Tabel 4.38	Target Lulus pada Saat Awal Masuk Kuliah	66
Tabel 4.39	Variabel Entered/Removed.....	66
Tabel 4.40	Model Summary	67

Tabel 4.41	ANOVA	67
Tabel 4.42	Coefficient	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Model Kerangka Pemikiran	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Aspek Kuesioner	75
Lampiran 2 Kuesioner	80
Lampiran 3 Output	91
Lampiran 4 Foto – Foto	102

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal insani mempunyai peran penting dalam membangun bangsa, sehingga untuk meningkatkan kualitas modal insani diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam modal insani. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Pendidikan berfungsi menyiapkan salah satu *input* dalam proses produksi, yaitu tenaga kerja, agar dapat bekerja dengan produktif karena kualitasnya. Hal ini selanjutnya akan mendorong peningkatan *output* yang diharapkan bermuara pada kesejahteraan penduduk. Titik singgung antara pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas tenaga kerja (*labor productivity*).

Negara Indonesia sebagai salah satu negara di Asia Tenggara yang dalam masa berkembang sedang menghadapi permasalahan yang serius dalam dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas pendidikan. Hal ini mengakibatkan modal insani Indonesia kalah bersaing pada tatanan wilayah Asia Tenggara. Implikasi dari rendahnya kualitas pendidikan tersebut yaitu rendahnya produktivitas modal insani, rendahnya daya saing dan rendahnya mutu modal insani. Permasalahan bangsa Indonesia ini harus menjadi agenda utama dalam melaksanakan pembangunan nasional, sehingga bangsa Indonesia mampu mensejahterakan diri dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Menurut Chaplin (1997) mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik. Prestasi akademik seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar. Prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi merupakan salah satu tolak ukur kualitas modal insani Indonesia dan alat untuk mengukur keberhasilan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai basis perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia memiliki peran strategis untuk melakukan berbagai langkah-langkah konkret dalam upaya menciptakan modal insani di Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Mahasiswa sebagai peserta didik merupakan salah satu bagian dari modal insani di Indonesia dan sekaligus aset bangsa yang kelak akan menjadi generasi penerus dalam membangun bangsa. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menciptakan struktur baru, yaitu struktur global yang menuntut kita untuk kompetitif agar tidak tertinggal dari kemajuan global tersebut. Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung memiliki visi menjadi komunitas akademik bidang ilmu manajemen yang humanum yang bersemangat kasih dalam kebenaran untuk mengembangkan potensi lokal menuju tataran internasional demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan, berdasarkan sesanti Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti. Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung adalah satuan pendidikan penyelenggara jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dimana salah satunya ketika pelajar telah menyelesaikan jenjang sekolah menengah atas atau kejuruan kemudian diterima di perguruan tinggi dan menjadi mahasiswa yang akhirnya diharapkan menjadi lulusan yang berkualitas.

Transisi seseorang dari sekolah menengah atas atau kejuruan yang kemudian masuk ke kampus akan menjadi seorang mahasiswa dapat menjadi rintangan sebagai seorang mahasiswa. Kenyamanan dalam hidup tinggal bersama dengan keluarga, budaya yang dianut sejak kecil, bahasa sehari-hari, dan dengan komunitasnya, harus pindah ke lingkungan yang baru, jauh dari keluarga, bergabung dengan budaya baru yang belum diketahui dan bergabung dengan komunitas pembelajaran yang baru, yang menuntut *skill* akademik dan dasar pengetahuan yang berbeda dengan apa yang dijalani di sekolah menengah atas atau kejuruan. Memasuki dunia perkuliahan mendatangkan perubahan hidup individu. Biasanya perubahan dialami paling sering di tahun pertama perkuliahan ketika memasuki perguruan tinggi. Hal ini terkait dengan penyesuaian yang merupakan masalah yang harus dihadapi individu ketika memasuki dunia perkuliahan. Greenberg (2002) secara khusus merangkum stressor yang ada pada mahasiswa (yang memasuki perkuliahan setelah lulus sekolah menengah atas), yaitu: perubahan gaya hidup, nilai, jumlah mata kuliah yang diambil, masalah pertemanan, cinta, rasa malu, dan kecemburuan. Stres pada mahasiswa bisa bersumber dari akademiknya maupun non akademik. Stres yang

bersumber dari akademiknya seperti jadwal kuliah dan praktikum yang padat, tugas yang menumpuk, bahan ujian yang banyak, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rendah dan masalah akademik lainnya. Sedangkan stres yang berasal dari non akademik adalah masalah keuangan, masalah keluarga, interpersonal maupun intrapersonal. Untuk mengatasi hal tersebut maka setiap mahasiswa harus bisa menjadi resilien, yaitu dapat bangkit, berdiri di atas penderitaan, dan memperbaiki kekecewaan yang dihadapinya.

Prestasi akademik merupakan hasil kinerja yang menunjukkan seseorang telah menyelesaikan tujuan spesifik yang kegiatannya berfokus di lingkungan sekolah atau kampus, tidak hanya pembelajaran saja. Pencapaian prestasi akademik menunjukkan kualitas modal insani. Oleh karena itu, Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat proses pendidikan berlomba-lomba meningkatkan prestasi akademiknya guna membangun pendidikan meningkatkan kualitas modal insani. Prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam proses belajarnya yang dinyatakan berupa IPK pada pendidikan tinggi.

Pada mahasiswa Unpar khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Sarjana Manajemen angkatan 2012, pada tahun keempatnya hanya 94 orang dari 267 mahasiswa yang sudah lulus, yang berarti masih kurang dari 50%. Peneliti juga melakukan survei awal dengan mewawancarai 10 mahasiswa bagaimana ketika baru memasuki tahun pertama di perkuliahan untuk menggali berbagai permasalahan yang sedang dihadapi sebagai mahasiswa baru. Empat orang responden menjawab lebih ke arah masalah beradaptasi terhadap pergaulan yang baru, teman-teman yang baru, aturan baru dalam lingkungan yang baru. Sedangkan enam orang responden menjawab masalah yang dialami seputar akademik yang diantaranya perubahan dalam gaya belajar, mahasiswa dituntut untuk mandiri, mengatur waktu dan meningkatkan kedisiplinan diri yang akan berdampak pada prestasi mahasiswa pada semester pertama tersebut.

Berbagai kondisi dan situasi yang penuh tantangan itu menyebabkan mahasiswa membutuhkan resiliensi agar mampu menyesuaikan diri dan tetap dapat mengembangkan dirinya dengan baik sesuai kompetensi yang dimiliki. Kemampuan individu untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi sulit dapat melindungi individu dari efek negatif yang ditimbulkan dari kesulitan. Resiliensi

semacam ini sangat penting pada diri seseorang. Menurut Reivich & Shatte dan Norman (Helton & Smith, 2004), resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit. Resiliensi berarti kemampuan untuk pulih kembali dari suatu keadaan, kembali ke bentuk semula setelah dibengkokkan, ditekan, atau diregangkan. Bila digunakan sebagai istilah psikologi, resiliensi adalah kemampuan individu untuk cepat pulih dari perubahan, sakit, kemalangan, atau kesulitan.

Atas dasar fenomena tersebut, Penulis tertarik menguji dan menganalisis pembuktian secara empiris dengan cara mengadakan penelitian dengan judul:

“PENGARUH RESILIENSI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SEBUAH STUDI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2012 PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gejala fakta, fenomena dan data yang diperoleh dari lapangan yang mengandung permasalahan, seperti diuraikan diatas, berikut ini akan dibatasi dan dirumuskan permasalahan yang akan diuji, dibahas dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat resiliensi pada Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan?
- 2) Bagaimana prestasi akademik Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan?
- 3) Seberapa besar pengaruh tingkat resiliensi pada hasil prestasi akademik yang dicapai oleh Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan yang telah ditegaskan, dibatasi, dan dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, berikut ini akan dideskripsikan dan

dikemukakan garis-garis besar hasil pokok yang ingin diperoleh setelah permasalahan dibahas dan dijawab dalam penelitian, sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat resiliensi Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan;
- 2) Mengetahui prestasi akademik yang dimiliki Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun pertama perkuliahan;
- 3) Menganalisis pengaruh tingkat resiliensi terhadap prestasi akademik Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan di Perguruan Tinggi Universitas Katolik Parahyangan khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Manajemen, dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Bagi pembaca : Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya mengenai topik pengaruh resiliensi terhadap prestasi akademik.
- Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian ini memberikan informasi tambahan untuk peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan topik yang serupa di kemudian hari.
- Bagi Program Studi Sarjana Manajemen UNPAR : Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang resiliensi mahasiswa dalam menghadapi tahun pertama di tingkat perguruan tinggi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Sekaran dan Bougie (dalam Research Method for Business 5th edition), kerangka pemikiran adalah:

“Gambaran mengenai bagaimana fenomena tertentu (atau variabel atau konsep) memiliki keterkaitan satu sama lain (model) dan penjelasan mengapa variabel-variabel tersebut berkaitan satu sama lain (teori)”

Atas dasar definisi yang diungkapkan Sekaran dan Bougie, penulis menjelaskan tiap variabel secara singkat disertai dengan hubungan antar variabel tersebut. Penjelasan tersebut penulis lengkapi dengan model kerangka pemikiran untuk menambah pemahaman pembaca.

Resiliensi

Greenberg (2002) secara khusus merangkum stressor yang ada pada mahasiswa (yang memasuki perkuliahan setelah lulus sekolah menengah atas), yaitu: perubahan gaya hidup, nilai, jumlah mata kuliah yang diambil, masalah pertemanan, cinta, rasa malu, dan kecemburuan. Untuk mengatasi hal tersebut maka setiap mahasiswa harus bisa menjadi resilien, yaitu dapat bangkit, berdiri di atas penderitaan, dan memperbaiki kekecewaan yang dihadapinya.

Menurut Reivich & Shatte dan Norman (Helton & Smith, 2004), resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit. Resiliensi berarti kemampuan untuk pulih kembali dari suatu keadaan, kembali ke bentuk semula setelah dibengkokkan, ditekan, atau diregangkan. Bila digunakan sebagai istilah psikologi, resiliensi adalah kemampuan individu untuk cepat pulih dari perubahan, sakit, kemalangan, atau kesulitan. Memasuki dunia kuliah merupakan suatu perubahan besar pada hidup seseorang (Santrock, 2006). Biasanya individu mengalami banyak perubahan di tahun pertamanya kuliah ketika memasuki perguruan tinggi.

Reivich K. & Shatte A. (2002: 36-46) memaparkan tujuh aspek dari resiliensi, aspek-aspek tersebut adalah regulasi emosi (*emotional regulation*), kontrol impuls (*impulse control*), optimisme (*optimism*), analisis kausal (*causal analysis*), empati (*empathy*), efikasi diri (*self efficacy*), dan pencapaian (*reaching out*). Resiliensi dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kemampuan kognitif, gender, dan keterikatan individu dengan budaya, serta faktor eksternal dari keluarga dan komunitas. Individu yang resilien, memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi, tingkat stres, tingkah laku dan atensi dalam menghadapi masalah.

Prestasi Akademik

Menurut pendapat Djamarah (dalam Rini, 2012) tentang pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Adesanjaya (dalam Rini, 2012) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Dari beberapa pengertian prestasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah bukti dari suatu hasil kegiatan yang dapat dicapai baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa tiap semester dilakukan pada akhir semester bersangkutan, meliputi seluruh mata kuliah yang ditempuh pada masa semester terkait. Tingkat keberhasilan studi mahasiswa pada suatu semester, menjadi dasar penetapan hak tempuh jumlah kredit mahasiswa pada semester berikutnya. Tingkat keberhasilan studi mahasiswa diukur berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dengan rumus perhitungan sebagai berikut (Petunjuk pelaksanaan kegiatan akademik tahun 2015/2016 UNPAR) :

$$\text{IPS} = \frac{\sum (\text{sks} \times \text{bobot NA mata kuliah yang ditempuh pada semester tertentu})}{\sum \text{sks mata kuliah yang ditempuh pada semester tersebut}}$$

Keterangan : IPS = Indeks Prestasi Semester

SKS = Satuan Kredit Semester

Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang digunakan sebagai alat ukur prestasi akademik pada penelitian ini adalah indeks prestasi yang dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan beban kredit yang diambil mulai dari semester 1 sampai semester terakhir.

Perhitungan Indeks Prestasi dan Indeks Prestasi Kumulatif dilakukan oleh bagian pendidikan Fakultas. Klasifikasi Indeks Prestasi Kumulatif dapat dikelompokkan dengan ketentuan sebagai berikut (pasal 15 ayat (1), (2), dan (4) dari surat keputusan Mendikbud nomor 056/U/1994) yang telah diterapkan oleh Universitas Katolik Parahyangan :

Tabel 1.1
Indeks Prestasi Akademik

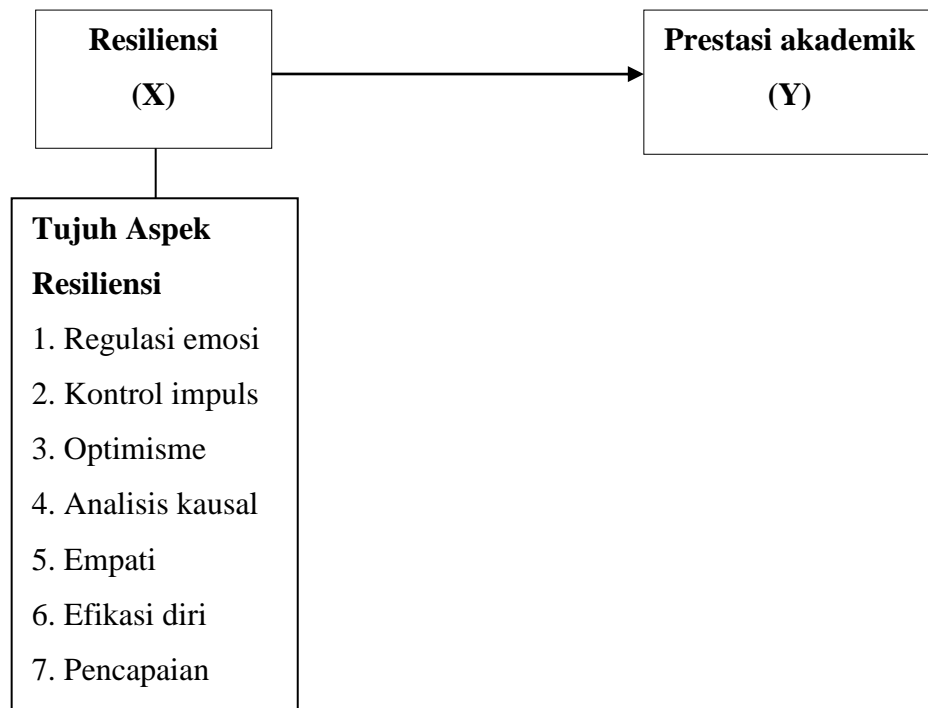
No	Kategori	Indeks Prestasi Akademik
1	Memuaskan	$2,00 \leq x \leq 2,75$
2	Sangat Memuaskan	$2,76 \leq x \leq 3,50$
3	Cumlaude	$3,51 \leq x \leq 4,00$

Allport (Mulyana, 2004: 9) mendefinisikan nilai sebagai sebuah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Sebagai seorang ahli psikologi kepribadian, Allport menyatakan bahwa nilai terjadi pada wilayah psikologis yang disebut keyakinan. Keyakinan merupakan wilayah psikologis tertinggi dari wilayah lainnya seperti hasrat, motif, sikap, keinginan dan kebutuhan. Oleh karenanya, keputusan benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah pada wilayah ini merupakan hasil dari sebuah rentetan proses psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya.

Resiliensi dan prestasi akademik memiliki keterkaitan satu sama lain hal ini berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Gutman, Samerof dan Cole (2003) ditemukan bahwa anak-anak yang mengalami kondisi sulit dengan tingkat resiliensi yang tinggi mampu untuk mencapai tingkat yang tinggi dalam motivasi dan performansi akademik. Sedangkan individu dengan resiliensi rendah cenderung mempersepsi masalah sebagai suatu beban dalam hidupnya. Sedangkan menurut Jew, Green, dan Kroger (1999) bahwa individu yang memiliki skor yang tinggi dalam resiliensi cenderung menunjukkan kemampuan akademik yang baik dari pada individu yang memiliki resiliensi yang rendah

Penulis menggambarkan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.1
Model Kerangka pemikiran



Penjelasan gambar :

Resiliensi : Sebagai variabel X (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 39).

Prestasi Akademik : Sebagai Variabel Y (Dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39).

1.6 Hipotesis

Resiliensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan